

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Cresswell (2014) dalam Sugiyono (2019:1) menyatakan bahwa “*research methods involve in the form of data collection, analysis, and interpretation that research proposes for the studies*”. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2019:1) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:27) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penelitian survei adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Survei pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha melalui *personality traits* untuk melihat adakah hubungan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* melalui variabel *intervening*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:39) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini meneliti 4 variabel yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan *self efficacy* (X_2), kesiapan berwirausaha (Y) dan *personality traits* (Z).

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:41). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy*.

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:41). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu kesiapan berwirausaha.

3. Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:41). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel intervening yaitu *personality traits*.

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Bebas (X)					
Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)	Menurut Kasmir (2011) dalam Yuliani (2018:122) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan sumber pengetahuan tentang kewirausahaan yang berasal dari dalam diri individu.	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis 2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada 3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab	Ordinal

				4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi	
<i>Self Efficacy (X₂)</i>	Menurut Bandura (2006) dalam Hasanah et al., (2019:552) <i>self efficacy</i> mengacu pada persepsi tentang kemampuan individu untuk mengorganisasikan dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu.	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel <i>self efficacy</i>	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020	1. <i>Magnitude</i> (level) 2. <i>Strength</i> (Kekuatan) 3. <i>Generality</i> (keluasan)	Ordinal
Variabel Intervening (Z)					
<i>Personality Traits (Z)</i>	Menurut McCrae dan Costa (2006) dalam Ganiadi et al., (2021) <i>personality traits</i> dapat didefinisikan sebagai dimensi yang membedakan setiap individu dalam berpikir,	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel <i>personality traits</i>	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020	1. <i>Extraversion</i> 2. <i>Agreeableness</i> 3. <i>Conscientiousness</i> 4. <i>Emotional stability</i> 5. <i>Openness to experience</i>	Ordinal

	mengekspresikan perasaan, serta bertindak dan bereaksi dalam situasi tertentu, seperti seseorang yang memiliki ciri sangat suka berteman biasanya sangat suka berada di sekitar orang.				
Variabel Terikat (Y)					
Kesiapan Berwirausaha (Y)	Lau et al., (2011) dalam Pratomo et al., (2018:74) " <i>Entrepreneurial readiness as an individual's cognitive attributes of capability and willingness to direct behavior in an entrepreneurial context</i> " Kesiapan kewirausahaan sebagai atribut kognitif individu dari kemampuan dan kemauan	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel kesiapan berwirausaha	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020	1. Kesiapan mental 2. Kesiapan pengetahuan dan keterampilan	Ordinal

	untuk mengarahkan tingkah laku dalam konteks kewirausahaan				
--	--	--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dari bahasa Inggris yaitu *research design* yang artinya adalah rancangan penelitian. Rancangan adalah sebuah rencana kerja untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dapat diselesaikan dengan baik. Sedangkan penelitian atau *research* berasal dari kata ‘*re*’ yang memiliki arti kembali dan ‘*search*’ yang artinya mencari berarti penelitian memiliki arti mencari kembali. Desain penelitian sendiri merupakan pola atau bentuk rancangan rencana pada sebuah penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2017:21) sebagai berikut: “Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.”

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:6) definisi penelitian eksplanatori adalah sebagai berikut: “Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang tujuannya untuk memperoleh jawaban tentang “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan atau membuktikan bagaimana hubungan antar variabel penelitian.”

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Corper et al (2003) dalam Sugiyono (2019:130) menyatakan bahwa “*population is the total collection of element about which we wish to make some inference.... A population element is the subject on which the measurement is being take. Is the unit of study*”. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:80)

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah obyek tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek atau objek yang digunakan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020. Berikut tabel yang menunjukkan populasi mahasiswa pendidikan ekonomi

Tabel 3. 2

Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa
1	Laki-Laki	14
2	Perempuan	103
	Jumlah	117

Sumber: Data diperoleh dari Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi

Tabel menjelaskan jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 mahasiswa dan 103 mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Jumlah total populasi menjadi 117 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:8) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik sampel *nonprobability sampling* dengan menggunakan *sampling* jenuh . Menurut Sugiyono (2019:67) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Seperti yang sudah disebutkan dalam populasi, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 117 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data bersumber dari data

primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti yang didapatkan secara langsung dari sumber asli penelitian. Data primer yang didapatkan peneliti diperoleh dari kuesioner atau angket yang disebarakan kepada responden yang sesuai dengan sasaran penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi penelitian, yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi setiap pertanyaan atau pernyataan yang tersedia. Tujuan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dikarenakan jumlah responden yang cukup besar dan jangkauan wilayah yang cukup luas. Penyebaran kuesioner kepada responden disebarakan secara *online* melalui *google form*.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pengambilan data yang ada di lapangan memerlukan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Sebelum dibuat kuesioner atau angket perlu dibuat kisi-kisi terlebih dahulu yang digunakan untuk gambaran dalam pembuatan instrumen. Berikut tabel kisi-kisi instrumen penelitian:

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum dibuat instrumen penelitian, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian dibawah ini:

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item	Jumlah
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	1. Pengetahuan usaha yang akan dirintis	a. Memahami konsep produk	1,2,3	3
		b. Membuat visi misi bisnis	4,5	2
		c. Pemasaran produk	6,7,8	3
		d. Membuat perencanaan dan strategi bisnis	9,10	2
		e. Memiliki pengetahuan usaha tertentu	11,12,13	3
	2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada	a. Lingkungan internal	14,15,16	3
		b. Lingkungan eksternal	17,18,19	3
	3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab	a. Peran wirausaha	20,21,22	3
		b. Tanggung jawab wirausaha	23,24,25	3
	4. Pengetahuan tentang	a. Manajemen	26,27,28, 29	4

	manajemen dan organisasi	b. Organisasi	30,31	2
Jumlah				31
<i>Self Efficacy</i> (X ₂)	1. <i>Magnitude</i> (Level)	a. Mampu menyelesaikan tugas	1,2	2
		b. Menyadari tingkat kesulitan	3,4	2
		c. Optimis	5,6	2
	2. <i>Strength</i> (Kekuatan)	a. Pantang menyerah	7,8,9	3
		b. Keyakinan	10,11,12 , 13	4
		c. Mampu bertahan	14,15,16	3
	3. <i>Generality</i> (Keluasan)	a. Menguasai bidang tugas tertentu	17,18	2
		b. Menguasai bidang lain	19,20,21	3
	Jumlah			
<i>Personality Traits</i> (Z)	1. <i>Extraversion</i>	a. Sosialisasi	1,2	2
		b. Penuh semangat	3,4	2
		c. Asertif	5,6,7	3
	2. <i>Agreeableness</i>	a. Kooperatif	8,9	2
		b. Altruisme	10,11,12	3

	3. <i>Conscientiousness</i>	a. Berpikir sebelum bertindak	13,14,15 , 16	4	
		b. Teratur	17,18	2	
		c. Disiplin	19,20	2	
	4. <i>Neuroticism</i>	a. Stabilitas emosional	21,22,23 , 24	4	
		b. Tenang dalam menghadapi masalah	25,26	2	
		c. Cemas	27,28	2	
	5. <i>Openness to experience</i>	a. Pemikiran terbuka	29,30	2	
		b. Tertarik hal-hal baru	31,32	2	
		c. Imajinatif	33,34	2	
		d. Kreatif	35,36	2	
	Jumlah				36
	Kesiapan Berwirausaha (Y)	1. Kesiapan Mental	Percaya diri	1,2,3	3
Berorientasi pada tujuan			4,5	2	
Mengambil risiko			6,7	2	
Bekerja keras			8,9,10	3	
Inovatif			11,12	2	
Tanggung jawab			13,14	3	
2. Kesiapan pengetahuan dan keterampilan		Pengetahuan kewirausahaan	16,17,18 , 19	4	
		Keterampilan manajemen	20,21,22	3	

		Mampu mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki	23,24	2
		Memiliki kemauan mempelajari hal baru	25,26	2
Jumlah				26
Jumlah Total Item				114

3.6.2 Pedoman Penskoran

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat ukur setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:134) skala likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item dalam skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif (Sugiyono, 2019:153). Berikut skor jawaban instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis:

Tabel 3. 4

Skor Jawaban Instrumen

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:153)

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Holbrook dan Bourke (2005) dalam Dyah dora & Agustinus Bandur (2018:146) validitas instrumen dalam konteks penelitian kuantitatif merupakan “*the degree to which it measures what it is supposed to measure*” artinya bahwa validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dalam penelitian itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:121).

Rumus yang digunakan dalam menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *bivariate/product moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 (\sum x)^2 (n \sum y^2 (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien validitas yang dicari

n = banyak responden

x = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = skor total dari seluruh item

x^2 = jumlah kuadrat skor variabel x

y^2 = jumlah kuadrat skor variabel y

Uji coba instrumen ini dilakukan pada 42 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019 yang disebar secara online melalui *google form*. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 26, dimana hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk mengetahui nilai r_{tabel} , dapat dilihat dari pada tabel r_{tabel} (*pearson products moment*) dengan nilai Sig. 0,05 dan uji dua arah (*2 tailed*). Besarnya nilai r_{tabel} untuk jumlah data sebanyak 42 respnden yaitu 0,304.

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat dikatakan butir pernyataan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan butir pernyataan tidak valid.

Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3. 5

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	31	7	1	30
<i>Self Efficacy</i> (X ₂)	21	3,9,18	3	18
<i>Personality Traits</i> (Z)	36	5,21,24, 28	4	32
Kesiapan Berwirausaha (Y)	26	15	1	25
Jumlah	114	-	9	105

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, 2022.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Bandur (2013) dalam Dyah Budiastuti & Agustinus Bandur (2018:210) reliabilitas didefinisikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Uji reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil skor pada setiap item yang terdapat dalam kuesioner. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013:239) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{\sum a_t^2} \right]$$

Keterangan:

r^{11} = reliabilitas item

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

ab^2 = jumlah varians butir

at^2 = varians total

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017:79) “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan *software* SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	0,963	Baik
<i>Self Efficacy</i> (X_2)	0,854	Baik
<i>Personality Traits</i> (Z)	0,967	Baik
Kesiapan Berwirausaha (Y)	0,960	Baik

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, 2022.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan analisis Nilai Jenjang Interval (NJI). NJI adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kelas interval dari hasil pengolahan data kuesioner, peneliti akan mudah mengkategorikan variabel yang diteliti. Berikut rumus Nilai Jenjang Interval (NJI).

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel

yang digunakan itu berdistribusi normal atau tidak. Apabila salah satu variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Selain itu normalitas data sangat penting dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Pada uji ini dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai sig. diatas 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya apabila nilai sig. dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat melakukan analisis korelasi *pearson* atau regresi linear dengan nilai sig 0,05. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linearitas antar variabel dalam penelitian perlu diketahui apabila nilai sig $> 0,05$ maka variabel-variabel memiliki hubungan yang linear, apabila nilai sig $< 0,05$ maka variabel-variabel dalam penelitian tidak memiliki hubungan yang linear.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Cara mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2001) dalam Priyanto (2017:120).

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas memiliki berbagai macam pengujian, dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman's rho menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Adapun kriteria pengujian jika nilai yang didapat melebihi 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai yang didapat kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Analisis Jalur

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus analisis jalur (*regression is special case of path analysis*) dalam Sugiyono (2019:297). Jika dalam analisis regresi hanya dijelaskan pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dalam analisis jalur selain menjelaskan pengaruh langsung tetapi juga pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening.

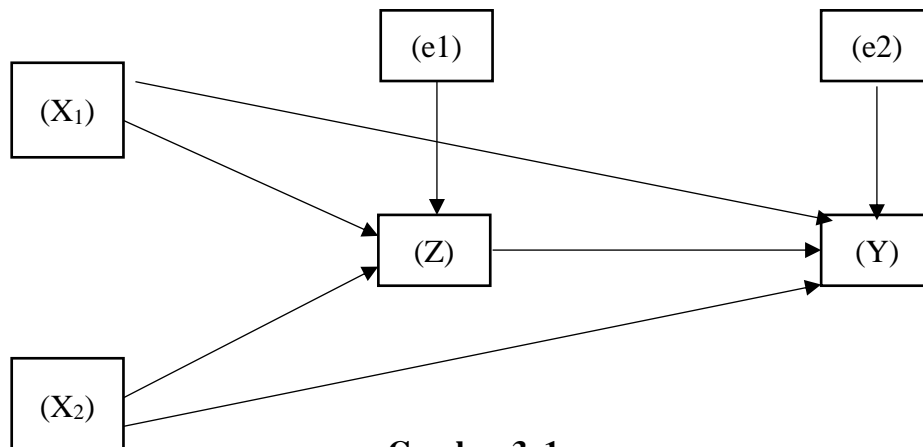
Analisis ini bertujuan untuk mencari koefisien jalur (*path coefficients*). Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar (beta) yang menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang telah tersusun dalam diagram jalur. Apabila dalam diagram jalur terdapat dua atau lebih variabel, maka dapat dihitung koefisien parsialnya. Dalam analisis jalur tersebut, dapat ditentukan struktur persamaanya, seperti berikut:

$$Z = \beta_{Z1}X_1 + \beta_{Z2}X_2 + e_1$$

Persamaan Struktur 1

$$Y = \beta_{Y1}X_1 + \beta_{Y2}X_2 + \beta_{YZ}Z + e_2$$

Persamaan Struktur 2



Gambar 3. 1

Diagram Analisis Jalur

Diagram jalur pada gambar 3. 1 terdiri dari dua persamaan struktural, dimana X_1 dan X_2 adalah variabel bebas atau variabel independen, Y adalah variabel terikat atau variabel dependen dan Z sebagai variabel intervening. Analisis dalam uji *path* menggunakan analisis regresi baik secara parsial atau secara

simultan. Untuk mempermudah dalam menganalisis data akan digunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima.
- b. Jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak.

Pengujian selanjutnya akan dilakukan pengujian untuk melihat pengaruh tidak langsung menggunakan uji *sobel test* yang dikembangkan oleh Sobel pada tahun 1982. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel intervening (Z). Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun rumus Sobel Test yang digunakan menurut Ghazali (2018:250) adalah sebagai berikut:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

$$t_{hitung} = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

Dimana:

p2 = koefisien B Variabel X terhadap Z

p3 = koefisien B Variabel Z terhadap Y

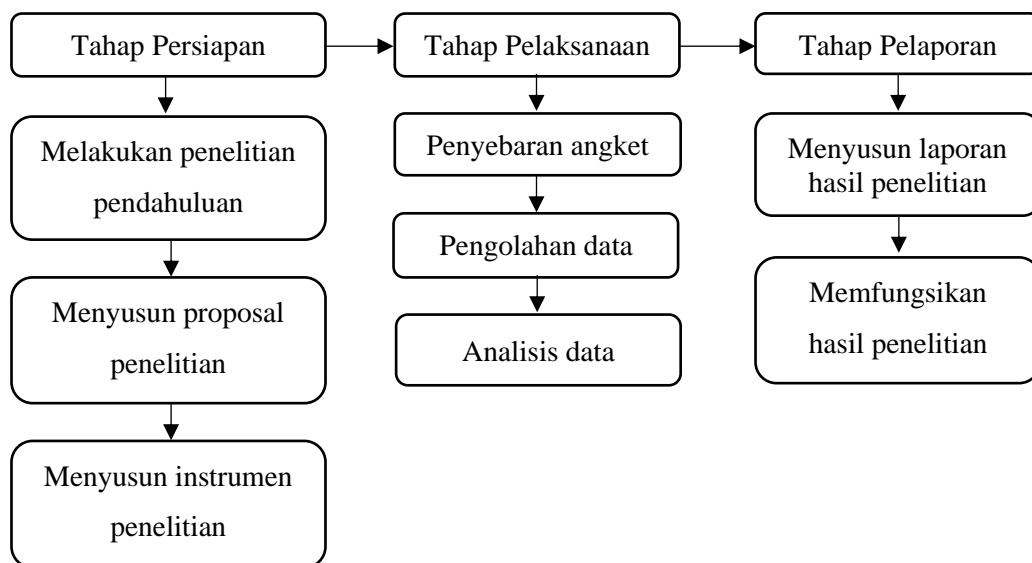
Sp2 = *standard error* Variabel X terhadap Z

Sp3 = *standard error* Variabel Z terhadap Y

Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka dapat diasumsikan terjadi pengaruh variabel intervening.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan secara singkat langkah-langkah penelitian mulai penyusunan proposal penelitian sampai dengan laporan hasil penelitian (skripsi). Langkah-langkah penelitian dapat disajikan dalam bentuk bagan, *flow chart*, tabel, *diagram*, atau *list*. Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan kegiatan penelitian meliputi beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.



Gambar 3. 2

Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No 24 Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya kode pos 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Februari 2023. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian secara lengkap.

Tabel 3. 7
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan																							
		Mar-Maret 2021				Jun-Nov 2021				Des 2021 – Nov 2022				Des 2022				Jan 2023				Feb 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																								
	Melakukan penelitian terdahulu	■	■	■	■																				
	Menyusun proposal penelitian					■	■	■	■																
	Menyusun instrumen penelitian									■	■	■	■												
2.	Tahap Pelaksanaan																								
	Penyebaran angket													■	■	■	■								
	Pengolahan data																	■	■	■	■				
	Analisis data																	■	■	■	■				
3.	Tahap Pelaporan																								
	Menyusun laporan hasil penelitian																						■	■	■
	Memfungsikan penelitian																								■